

**PERKAWINAN PAKSA (*PA'A TU'A*) DI DESA MANULONDO,
KELURAHAN ONELAKO, KECAMATAN NDONA, KABUPATEN ENDE
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR
16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Tugas Akhir dan Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

OLEH

ANTONIA MARIA CLARITA GURU

NIM : 2018110264

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2025**

LEMBAR PERESETUJUAN

**PERKAWINAN PAKSA (PA'A TU'A) DI DESA MANULONDO,
KELURAHAN ONELAKO, KECAMATAN NDONA, KABUPATEN ENDE
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR
16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Tugas Akhir dan Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Disusun Oleh

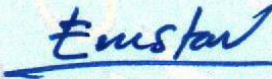
ANTONIA MARIA CLARITA GURU

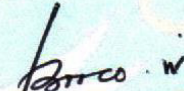
NIM: 2018110264

MENYETUJUI

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Ernesta Arita Ari, SH., M.Hum
NIDN : 082 004 6904


Yohanes Don Bosco Watu, S.H., M.H
NIDN : 080 808 7301

**DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**


Christina Bagenda, S.H., M.H
NIDN : 0823036701

**KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM
UNIVERSITAS FLORES**


Hendrikus Haipon, SH., M.Hum
NIDN : 0812117801

LEMBAR PENGASAHAN

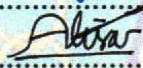
**PERKAWINAN PAKSA (PA'A TU'A) DI DESA MANULONDO,
KELURAHAN ONELAKO, KECAMATAN NDONA, KABUPATEN ENDE
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR
16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN**

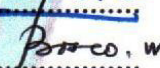
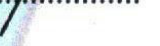
SKRIPSI

**Telah dipertaruhkan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 12 Maret 2025**

TIM PENGUJI

1. Hendrikus Haipon, SH.,M.Hum (Ketua)
2. Yohanes Pande, S.H., M.H (Sekertaris)
3. Maria Alberta Liza Quintarti, SH.,M.Hum (Anggota)
4. Ernesta Arita Ari, SH.,M.Hum (Anggota)
5. Yohanes Don Bosco Watu, S.H., M.H (Anggota)

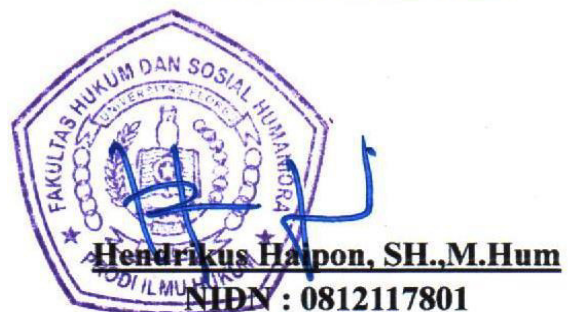
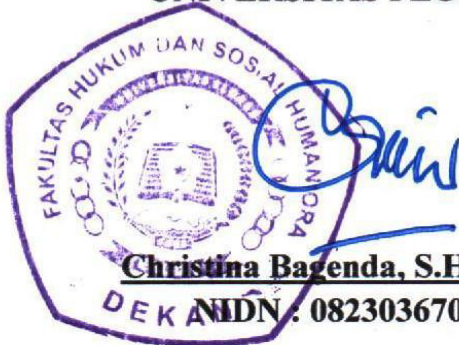

.....

.....

.....

.....

.....

MENGESAHKAN

**DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

**KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM
UNIVERSITAS FLORES**



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda yang dibawah ini :

Nama : ANTONIA MARIA CLARITA GURU
NIM : 2018110264
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah/Skripsi yang berjudul "PERKAWINAN PAKSA (*PA'A TU'A*) DI DESA MANULONDO, KELURAHAN ONELAKO, KECAMATAN NDONA, KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN" merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh **siapapun** dalam memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi manapun.

Ende, 5 Maret 2025



ANTONIA MARIA CLARITA GURU
NIM : 2018110264

MOTTO

***”Cintailah Takdirmu, Karna Takdirmulah Yang Membesarkanmu Dengan
Harapan dan Mendewasakanmu Dengan Keadaan”***

~ANTONIA MARIA CLARITA GURU

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, penulis mempersembahkan Tulisannya Kepada :

1. Kepada Bapak Adrianus Hasten (Alm) dan Mama Paulina Mide (Alm) yang tercinta walaupun telah tiada namun penulis yakin mereka akan tetap mendoakan yang terbaik.
2. Kepada Bibi Yulita Bunga yang telah merawat dn membesarsn Penulis dengan sepenuh hati
3. Kepada Kakak Stefania Noviyanti Monika Guru bersama Kakak Muhammad Saad Firmanto beserta anak Fitrand, Fairus dan Hasminah yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis
4. Kepada Kakak Eudensia Agustina Wilhelmina Guru bersama Kakak Dillison Toelle beserta anak Nino, Aleta, Ben yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis
5. Kepada Kakak Heraklia Yustina Guru bersama Kakak Nikolaus Stefanus Hari beserta anak Moreno, Chila, Aliando, Juliano dan Oliver yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis
6. Teman-teman seperjuangan yang dengan baik hati memberi motivasi dan semangat untuk tetap berjuang dan terus maju
7. Almamater tercinta Universitas Flores

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan pemilik semesta alam atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat melaksanakan dan merampungkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **PERKAWINAN PAKSA (*PA'A TU'A*) DI DESA MANULONDO, KELURAHAN ONELAKO, KECAMATAN NDONA, KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN** dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Pada Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora, Universitas Flores

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum sempurna dan dalam penyusunan skripsi ini Penulis mengalami kesulitan dan rintangan. Namun berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yaitu bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Flores, serta praktisi hukum lainnya, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Pada kesempatan ini pula Penulis menghaturkan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Rektor Univeritas Flores Bapak Dr. Willybrodus Lanamana, M.M.A beserta jajarannya yang telah memebrikan perhatian besar demi perkembangan pendidikan pada Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Flores
2. Ibu Christina Bagenda, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores
3. Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi, S.FIL., M.Hum selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Hukum Universitas Flores
4. Ibu Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Hukum Universitas Flores

5. Ibu Gratiana Sama, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Hukum Universitas Flores
6. Bapak Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum selaku Ketua Program Studi Fakultas Hukum Universitas Flores
7. Ibu Ernesta Arita Ari, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan mengarahkan Penulis serta memberikan motivasi dan bimbingan serta usul dan saran dalam proses penyusunan skripsi
8. Bapak Yohanes Don Bosco Watu, S.H., M.H sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan Penulis serta memberikan motivasi dan bimbingan serta usul dan saran dalam proses penyusunan skripsi
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum yang telah memberikan ilmu akademik dalam bidang hukum selama mengikuti proses perkuliahan
10. Bapak dan Ibu Pegawai Fakultas Hukum yang dengan penuh pengabdian melayani dan melancarkan semua urusan administrasi

Penulis juga mengucapkan Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan semuanya, yang telah membantu baik moril dan materil kepada penulis. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dibalas oleh Tuhan yang Maha Kuasa.

Disertai do'a dan harapan, penulis mempersembahkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Ketidaksempurnaan yang terjadi, akan menjadi pelajaran bagi penulis dalam menyusun karya-karya ilmiah berikutnya.

Ende, 5 Maret 2025

Penulis

ABSTARK

ANTONIA MARIA CLARITA GURU, NIM : 2018110264, PERKAWINAN PAKSA (*PA'A TU'A*) DI DESA MANULONDO, KELURAHAN ONELAKO, KECAMATAN NDONA, KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN

Tujuan pernikahan adalah untuk membangun keluarga yang sejahtera. Agar terciptanya keluarga sejahtera dan bahagia tersebut maka dalam rumah tangga harus didasari dengan rasa cinta dan kasih serta kepercayaan antara pasangan. Maka pernikahan harus atas dasar suka sama suka bukan karena adanya unsur keterpaksaan. Permasalahan pada skripsi ini yaitu tentang Bagaimana Perkawinan Paksa (*Pa'a Tu'a*) Di Desa Manulondo, Kelurahan Onelako, Kecamatan Ndona, Kabupaten Ende (Ditinjau Dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan) dan faktor penyebab Perkawinan Paksa (*Pa'a Tu'a*) Di Desa Manulondo, Kelurahan Onelako, Kecamatan Ndona, Kabupaten Ende (Ditinjau Dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan) Jenis penelitian yang dilakukan adalah empiris. Pendekatan masalah dalam penelitian kali ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur wawancara, pengamatan dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan metode kualitatif hasil penelitian dipaparkan dengan menggunakan uraian hasil secara sistematis dan logis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perkawinan paksa (*Pa'a Tu'a*) ini belum ada sanksi yang diberikan. Pemerintah pun di sarankan untuk meyalurkan informasi atau mensosialisasikan adanya larangan terkait kawin paksa yang termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 pasal 6 ayat (1).

Kata Kunci : Kawin paksa

ABSTRACT

ANTONIA MARIA CLARITA GURU, NIM: 2018110264, FORCED MARRIAGE (PA'A TU'A) IN MANULONDO VILLAGE, NDONA DISTRICT, ENDE (Regenci Reviewed from the Law of the Republic of Indonesia Number 16 of 2019 concerning Marriage)

The purpose of marriage is to build a prosperous family. In order to create a prosperous and happy family, the household must be based on a sense of love and affection as well as trust between partners. So marriage must be based on mutual consent, not because of any element of compulsion. The problem in this thesis is about How Forced Marriage (Pa'a Tu'a) Works in Manulondo Village, Onelako, Ndonga District, Ende Regency (Judging from Law of the Republic of Indonesia Number 16 of 2019 concerning Marriage) and the factors causing Forced Marriage (Pa'a Tu'a) in Manulondo Village, Onelako, Ndonga District, Ende Regency (Judging from Law of the Republic of Indonesia Number 16 of 2019 concerning Marriage) The type of research carried out was empirical. The problem approach in this research uses a sociological juridical approach using primary data and secondary data. Data collection was carried out using interview procedures, observation and literature study. Data analysis using qualitative methods research results are presented using a systematic and logical description of the results.

Based on the results of research and discussions regarding forced marriage (Pa'a Tu'a), no sanctions have been given. The government is also advised to disseminate information or socialize the prohibition regarding forced marriage contained in Law of the Republic of Indonesia Number 16 of 2019 concerning Marriage, Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1974 article 6 paragraph (1).

Keywords: Marriage

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERESETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTARK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	8
1.5.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	8
1.5.2 Sumber Data.....	9
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data	9
1.5.4 Analisa Data	10
1.6 Lokasi Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Pengertian Perkawinan Adat	13
2.2 Pengertian Perkawinan Menurut Undang-Undang	15
2.3 Tujuan Perkawinan.....	15

2.4 Pengertian Perkawinan Paksa (Pa'a Tu'a).....	17
2.5 Pengertian Hukum Adat	17
2.5.1 Pengertian Hukum Adat	17
2.5.2 Ciri-ciri Hukum Adat	22
2.5.3 Unsur-unsur Hukum Adat	22
2.5.4 Sifat-sifat Hukum Adat.....	23
2.6 Perkawinan Adat	24
2.6.1 Pengertian Perkawinan Adat	24
2.6.2 Sistem Perkawinan Hukum Adat.....	28
2.6.3 Tata Cara Perkawinan Adat	28
2.6.4 Asas-Asas Perkawinan Menurut Hukum Adat.....	29
BAB III PERKAWINAN PAKSA (PA'A TU'A) DI DESA MANULONDO, KELURAHAN ONELAKO, KECAMATAN NDONA, KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN	33
3.1 Perkawinan Adat Ndona.....	33
3.1.1 Bentuk-bentuk Perkawinan Adat Lio-Ndona.....	33
3.1.1.1 Mbana Jala Ndua Ende, Nuka Ndu'a	33
3.1.1.2 Ana Ale	34
3.1.1.4 Pa'a Tu'a	35
3.1.1.5 Jodoh Ana Tanda	35
3.1.1.6 Nika Koo Tebo/Koo Weki	36
3.1.1.7 Ana Eda.....	36
3.1.2 Proses Perkawinan Adat Lio-Ndona	36
3.1.2.1 Mori/Teo Tanda	36
3.1.2.2 Tu Ngawu.....	37
3.1.2.3 Nika.....	38
3.2 Perkawinan Pa'a Tu'a	38
3.2.1 Arti Pa'a Tu'a menurut Etimologi	38
3.2.2 Pengertian Pa'a Tu'a	39

3.3	Pokok Permasalahan.....	40
3.4	Perkawinan Paksa (Pa'a Tu'a) Di Desa Manulondo, Kelurahan Onelako, Kecamatan Ndonga, Kabupaten Ende Ditinjau Dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan	42
3.4.1	Ketidaktahuan Masyarakat Adat tentang peraturan perundang-undangan yang melarang adanya Perkawinan paksa.....	42
3.4.2	Mempertahankan Belis	44
3.4.3	Perkembangan Belis	46
BAB IVFAKTOR PE YEBAB PERKAWINAN PAKSA (PA'A TU'A) DI DESA MANULONDO,KELURAHAN ONELAKO, KECAMATAN NDONGA, KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERKAWINAN		48
4.1	Faktor Ekonomi	48
4.2	Faktor sosial	49
BAB V PENUTUP.....		51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		